

**KONSEP TAKWA MENURUT NURCHOLISH MADJID  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGAWASAN MELEKAT  
PADA BIROKRASI PEMERINTAHAN**

**TESIS :**



**Oleh :**

**Abdullah Sani**

**NIM. 1502511440**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI  
PASCASARJANA PRODI AKHLAK DAN TASAWUF  
BANJARMASIN  
TAHUN 2018**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdullah Sani

NIM : 1502511440

Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 13 juni 1961

Program Studi : Akhlak dan Tasawuf

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul : “Konsep Takwa Menurut Nurcholish Madjid dan Relevansinya dengan Pengawasan Melekat pada Birokrasi Pemerintahan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 5 Juli 2018

Yang membuat Pernyataan

Abdullah Sani

**PERSETUJUAN TESIS**

**KONSEP TAKWA MENURUT NUSRCHOLISH MADJID  
DAN RELAVANSINYA DENGAN PENGAWASAN MELEKAT PADA  
BIROKRASI PEMERINTAHAN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**H. Abdullah Sani**  
**1502511440**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan  
kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Suriadi, MA

Dr. Irfan Noor, M.Hum

Tanggal :

Tanggal :

**PENGESAHAN TESIS**

**KONSEP TAKWA MENURUT NURCHOLISH MADJID  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGAWASAN MELEKAT  
PADA BIROKRASI PEMERINTAHAN**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

**Abdullah Sani**

**NIM. 1502511440**

Telah Diajukan pada Dewan Penguji  
Pada: Hari Kamis, Tanggal 15 Juli 2018

**Dewan Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. .... (Ketua)	1
2. .... (Anggota)	2
3. .... (Anggota)	3
4. .... (Anggota)	4

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Saifuddin Sabda, M. Ag

NIP: 19580621 198603 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah penulis khaturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan inspirasi bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan dan penelitian tesis dengan judul "Konsep Takwa Menurut Nurcholish Madjid dan Relevansinya dengan Pengawasan Melekat pada Biokrasi Pemerintahan".

Ilustrasi dan inspirasi dalam penelitian serta penulisan ini sangat berkaitan dengan maqammat & ahwal yang penulis alami di dalam setiap aktivitas kehidupan, berbagai cobaan dan rintangan silih berganti menyertai kehidupan bahkan hinaan dan celaan bagi diri pribadi tak pernah kunjung padam hingga membuat penulis hampir putus asa untuk menerima semua yang dialami.

Dalam kebingungan untuk menghadapi cobaan hidup itulah muncul inspirasi dan motivasi kepada penulis untuk menelaah hakikat keimanan kepada Tuhan, dan penulis dapat Ilham dari Allah bahwa kehidupan di dunia ini bukan lah milik individu manusia, semua sudah tersusun rapi dan tidak ada seseorang pun yang mampu untuk menolaknya.

Kemunculan inspirasi dari akal rasional penulis membuahkan suatu keyakinan bahwa tidak ada jalan untuk menghindar dari ketentuan Allah SWT, dalam kajian dari mana asal manusia dan kemana manusia akan dikembalikan, dengan memahami kalimat ini penulis bangkit dari keputusan asa dan sadar bahwa manusia itu adalah transendensi daripada sifat-sifat ketuhanan.

Dalam keyakinan penulis tertanam dengan kuat, bahwa Tuhan itu Maha hadir dan selalu mengawasi kehidupan manusia dan Tuhan itu tak perlu ditakuti, karena Dia Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia sejak dari awal penciptaan sampai kepada akhir kehidupan manusia.

Justru penulis merasa sadar dan yakin bahwa Tuhan lah yang pendamping dan pembimbing setiap aktivitas kehidupan manusia batang tubuh ini hanya sebagai pelaksana perintah dan petunjuk Allah semata.

Di dalam penulisan dan penelitian ini tak lupa penulis ucapkan ribuan terima kasih yang tak terhingga kepada ayahku tercinta Muhammad Jafar Arsyad yang telah banyak menularkan pemahaman ilmu ma'rifat sejak usiaku 15 tahun sampai saat ini, beliau bukan hanya sebagai orang tua kandungku, tetapi beliau juga sebagai guru besar ku di dalam memberikan pemahaman ilmu ma'rifat.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada guru ku Drs.Muhammad Ilham Maskuri Hamdi, M.Ag yang sangat berjasa kepada penulis mengajarkan ilmu tafsir Al-Qur'an dan beberapa ajaran tentang konsep takwa dari Nurcholish Madjid.

Dan penulis ucapkan pula terima kasih yang tak terhingga kepada Dr. Ahmad Suriadi, MA, Dr. Irfan Noor, M.Hum, dan Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum yang mana para beliau tersebut banyak membantu dan memberikan arahan kepada penulis di dalam penulisan tesis dari awal penulisan sampai kepada selesainya penulisan tesis tersebut.

Diakhiri kalam penulis berdoa kepada Allah semoga jasa-jasa dari semua orang yang membantu dan berjasa di dalam penulisan ini, semoga Allah tetap melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, Amin Yarobbal Alamin.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	:	ا	A	16.	:	ط	Th
2.	:	ب	B	17.	:	ظ	Zh
3.	:	ت	T	18.	:	ع	'
4.	:	ث	Ts	19.	:	غ	Gh
5.	:	ج	J	20.	:	ف	F
6.	:	ح	H	21.	:	ق	Q
7.	:	خ	Kh	22.	:	ك	K
8.	:	د	D	23.	:	ل	L
9.	:	ذ	Dz	24.	:	م	M
10.	:	ر	R	25.	:	ن	N
11.	:	ز	Z	26.	:	و	W
12.	:	س	S	27.	:	ه	H
13.	:	ش	Sy	28.	:	ء	'
14.	:	ص	Sh	29.	:	ي	Y
15.	:	ض	Dh				

### Mad dan Diftong :

1.	Fathah panjang	:	Â / â	4.	:	أو	Aw
2.	Kasrah panjang	:	Î / î	5.	:	أي	Ay
3.	Dhammah panjang	:	Û / û				

## ABSTRAK

Abdullah Sani; Konsep Takwa Menurut Nurcholish Madjid Dan Relevansinya Dengan Pengawasan Melekat Pada birokrasi Pemerintahan di bawah bimbingan I. Dr. Ahmad Suriadi, MA, dan Bimbingan II. Dr. Irfan Noor, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018

Kata kunci : Takwa, Pengawasan, Melekat, Birokrasi,

Nurcholish Madjid berpendapat bahwa sikap takwa lahir dari adanya kesadaran moral yang *transendental*. Manusia yang bertakwa adalah manusia yang memiliki kepekaan moral yang teramat tajam untuk mengerjakan atau tidak mengerjakan sesuatu perbuatan. Dia memiliki mata batin yang menembus jauh untuk melihat yang lebih baik itu baik, dan yang buruk itu buruk. Dengan demikian tingkah lakunya sehari-hari selalu mencerminkan perilaku mulia (akhlak al karimah) di mana Tuhan selalu hadir dalam kesadaran perilaku hidupnya dan selalu berusaha menghindari hal-hal yang menjadikan Allah SWT marah dan murka. Kata Takwa (taqwa) secara luas mengandung makna pengendalian manusia akan dorongan emosinya dan penguasaan kecenderungan hawa nafsu yang negatif. Jika hal ini dihubungkan dengan kenyataan dalam pada pemerintahan Indonesia yang notabene kebanyakan pada birokrasinya adalah penganut agama Islam. Mengapa dalam birokrasi pemerintahan masih banyak yang melakukan pelanggaran berulang-ulang meskipun sudah diketahui sanksi daripada perbuatan tersebut, contohnya seperti KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme), penyalahgunaan wewenang jabatan dan pelanggaran jenis lainnya. Maka dalam ini penelitian dirumuskan masalahnya, Bagaimana konsep taqwa menurut Nurcholish Madjid dalam pembentukan karakter manusia? Bagaimana aktualisasi taqwa dan relevansinya dengan pengawasan melekat pada birokrat pemerintahan menurut Nurcholish Madjid?. Untuk itu dilakukan penelitian secara metodologis melalui Library Research (Penelitian Perpustakaan) terhadap pemikiran Nurcholish Madjid. Hasil penelitian memberikan jawaban terhadap persoalan birokrasi tersebut memerlukan pemecahan dan solusi yang bersifat multi dimensi, bagaimana merumuskan konsep serta operasional teknisnya di dalam mentransformasi nilai takwa ke dalam budaya birokrasi yang sehat. Taqwa sebagai bagian suatu unsur analisis, yaitu taqwa sebagai satu unsur doktrinal ajaran Islam, dan budaya birokrasi di mana keduanya merupakan kesatuan variabel yang tidak terpisahkan. Sebagai salah satu varian analisis metodologis dalam berperilaku, khususnya bagi kalangan birokrat muslim, di mana pengawasan melekat adalah suatu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh seseorang melalui dalam diri individu sendiri dengan selalu merasakan akan kehadiran Tuhan yang mengawasinya dirinya (*self evaluation and self instropection by God*) yang tidak hanya tergantung pada pengawasan atasan kepada bawahannya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN TESIS .....	iii
PENGESAHAN TESIS .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR TRANSLITERASI .....	vii
ABSTRAK .....	viii

### **BAB. I. Pendahuluan**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	7
D. Definisi Operasional .....	8
E. Telaah Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori .....	11
G. Metode Penelitian .....	25
H. Sistematika Penelitian .....	32

### **BAB. II. Biografi Nurcholish Madjid**

A. Riwayat Pendidikan .....	33
B. Aktivitas Organisasi .....	41
C. Karya-karya Intelektual .....	45
D. Peta Utama Pemikirannya .....	49

E. Akhir Hayatnya .....	56
-------------------------	----

### **BAB. III. Paparan Hasil Penelitian**

A. Tauhid Esensi Taqwa .....	57
B. Konsep Eskatologis dan Konteks Ketaqwaan .....	69
C. Perasaan Ketuhanan (Ilahiyyah) .....	75
D. Taqwa dalam Konteks Esoterisme .....	76
E. Taqwa dalam Sufisme .....	80

### **BAB. IV. Analisis Hasil**

A. Esensi Taqwa .....	92
B. Taqwa Sebagai Self Kontrol (Pengawasan Melekat) .....	136

### **BAB V. Penutup**

A. Kesimpulan .....	216
B. Saran-saran .....	216

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>218</b>
-----------------------------	------------